

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

(Nawawi, 2001:63)

Usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya. Pada tahap ini metode deskriptif tidak lebih daripada penelitian yang bersifat penemuan fakta-fakta seadanya (*fact finding*). Penemuan gejala-gejala itu berarti juga tidak sekedar menunjukkan distribusinya, akan tetapi termasuk usaha mengemukakan hubungannya satu dengan yang lain di dalam aspek-aspek yang diselidiki itu.

(Nawawi, 2001:63)

Berdasarkan pendapat tersebut jika dikaitkan dengan penelitian, maka penelitian ini adalah suatu penelitian yang menyelidiki dan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berupa lembaga yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung dalam mengelola kawasan persiapan objek wisata ekologi Taman Hutan Monyet. Dalam proses penelitian ini, tipe penelitian yang peneliti gunakan ialah tipe penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian yang menafsirkan suatu perubahan sosial yang terjadi di lapangan dengan cara eksplorasi dan klarifikasi mengenai fenomena kenyataan sosial dengan mendeskripsikan mendalam kondisi riil di lapangan berdasarkan dukungan fakta dan informasi yang ada.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif, karena fokus penelitian ini memegang peranan yang sangat penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya suatu penelitian. Fokus penelitian ini sangat membantu seorang peneliti agar tidak terjebak oleh melimpahnya volume data yang masuk, termasuk juga yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian.

Terkait dengan manajemen kawasan wisata, setidaknya terdapat tiga aspek yang berkaitan dengan manajemen kawasan wisata tersebut yaitu:

- (1) Potensi yang dimiliki objek wisata
- (2) Sarana Manajemen
- (3) Prinsip-prinsip Manajemen

Berdasarkan tiga hal tersebut maka, fokus penelitian ini adalah:

1. Potensi yang terdiri dari:
 - a. *Attraction* (Daya tarik)
 - b. *Accesable* (Bisa dicapai)
 - c. *Amenities* (Fasilitas)
 - d. *Ancillary* (Adanya Lembaga Pariwisata)
2. Sarana manajemen terdiri dari:
 - a. *Man*
 - b. *Money*
 - c. *Material*
 - d. *Methods*
 - e. *Market*
3. Prinsip-prinsip Manajemen terdiri dari:
 - a. *Planning* (perencanaan)
 - b. *Organizing* (pengorganisasian)
 - c. *Actuating* (penggerakan)
 - d. *Controlling* (pengawasan)

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi, Moeleong (2005:16) menyatakan cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori, substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi pada penelitian ini adalah Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung sebagai Instansi yang melakukan manajemen dan Taman Hutan Monyet sebagai kawasan persiapan objek wisata yang dikelola. Pemilihan Lokasi penelitian ini didasarkan oleh beberapa pertimbangan bahwa lokasi ini dilihat dari segi potensi yang dimiliki apabila dikembangkan maka akan berimplikasi terhadap pendapatan asli daerah dari sektor

pariwisata, apabila dilihat dari segi letak lokasi objek wisata ini memiliki lokasi strategis karena berada di tengah kota, akses menuju lokasi mudah di capai sehingga mempermudah untuk melakukan pengelolaan.

D. Jenis Data

Data dikelompokkan berdasarkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata sampai dengan yang paling samar-samar, dan mulai dari yang paling terlibat sampai dengan yang bersifat sekunder. Jenis data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti sumber data tertulis.

1. Data Primer

Data primer yang digunakan adalah berasal dari data yang diperoleh dari lapangan, baik melalui pengamatan secara langsung atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada narasumber. Sumber data ditulis atau direkam. Dalam hal ini, data yang diperoleh merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan panduan wawancara mengenai bagaimana manajemen kawasan persiapan objek wisata ekologi Taman Hutan Monyet di Teluk Betung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Sumber data diperoleh dari informan yang diambil secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang bersifat tidak acak, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu orang-orang yang mengetahui secara jelas mengenai manajemen

kawasan persiapan objek wisata ekologi Taman Hutan Monyet di Teluk Betung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu berupa data dokumentasi yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung, pengelola Hutan Monyet serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Nazir dalam Rismiatun (2007:33) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau si pewawancara dengan si penjawab dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Dengan teknik ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan secara lisan melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung dengan informan dengan bertatap muka berdasarkan

daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun informan tersebut terdiri dari :

Tabel 4. Data Informan

No	Nama	Jabatan	Wawancara
1	Ferry Yusticia	Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Tanggal 15 Juli 2013
2	Erni Suud	Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	Tanggal 17 Juli 2013
3	Yaman Aziz	Wakil Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah	Tanggal 16 Juli 2013
4	Keno Rukmana	Ketua Lingkungan 10	Tanggal 15 Juli 2013
5	Abu Mansyur	Ketua Masyarakat Peduli Lingkungan Hutan Kera	Tanggal 15 Juli 2013
6	Evy Rahmi	Masyarakat Sekitar	Tanggal 20 Juli 2013
7	Sofyan	Pengunjung	Tanggal 19 Juli 2013

Sumber: Data primer (diolah), 2013

2. Observasi (Pengamatan)

Menurut Moleong (2005:29) observasi adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung secara cermat dan sistematis di lokasi penelitian yang berkaitan dengan manajemen kawasan persiapan objek wisata ekologi Taman Hutan Monyet.

Pengamatan yang dilakukan pada Taman Hutan Monyet adalah dengan melihat daya tarik yang ada pada Taman Hutan Monyet serta kunjungan pengunjung selama satu bulan. Selain melihat daya tarik, kondisi jalan

dan fasilitas yang terdapat pada Taman Hutan Monyet juga diamati selama penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:236) dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan lain-lain.

Melalui teknik ini peneliti mempelajari berbagai sumber data melalui laporan hasil penelitian, buku-buku yang berhubungan dengan manajemen objek wisata bertujuan untuk mencari kebenaran ilmiah secara umum sebagai landasan dalam menganalisis data dan menjawab permasalahan yang diteliti. Adapun dokumen yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Pengelola Taman Hutan Monyet yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 5. Data Dokumen

No	Jenis	Isi
1	Print out power point	Gambaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2	Surat Balai Konservasi Sumber Daya Alam Lampung	Perihal Populasi Kera di Taman Hutan Kera
3	SK Walikota Nomor: 241/31/HK/2010	Pembentukan Pengurus Kelompok Sadar Wisata Taman Hutan Kera Tirtosari Teluk Betung Utara
4	SK Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung Nomor: 556/31/IV.39/2013	Pengukuhan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Taman Hutan Kera Tirtosari.

Sumber: Data sekunder (diolah), 2013

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan Moleong (2005:38) dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif adalah:

1. Editing

Yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara, maupun dokumentasi untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan. Tahap editing yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menyajikan hasil wawancara dan dokumentasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung dengan objek manajemen pengelolaan Taman Hutan monyet, yakni berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dipahami, sehingga dapat dimengerti oleh pembaca.

2. Interpretasi

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung serta Pengelola Taman Hutan Monyet dengan objek manajemen kawasan persiapan wisata ekologi Taman Hutan Monyet selanjutnya di analisis secara deskriptif dengan teori yang digunakan. Tujuannya untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta bagaimana manajemen kawasan persiapan objek wisata Taman Wisata Hutan Monyet.

Menurut Nazir dalam Rismiatun (2007:34) mengartikan bahwa analisis data sebagai kegiatan mengelompokkan, membuat suatu ukuran, memanipulasi serta mengangkat data sehingga mudah untuk dibaca. Data yang diperoleh dari wawancara akan diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Menurut Milles dan Huberman dalam Rismiatun (2007:34) terdapat tiga proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah peneliti memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

3. Menarik Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.